

Kajian Perkembangan Permukiman Di Kota Depok = Study of Settlement Development in Depok

Nabila Dwinadhifadea, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556306&lokasi=lokal>

Abstrak

Depok sudah dikenal sebagai kota tempat tinggal sejak masa kolonial. Adanya pertumbuhan penduduk menyebabkan berkembangnya kawasan permukiman dan terjadi persaingan lahan. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji perkembangan dan pola permukiman di Kota Depok serta proses penetrasi-dominasi permukiman sejak tahun 1938-2019. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deksriptif kualitatif dan analisis spasial. Hasil analisis menunjukkan bahwa permukiman di kota Depok telah berkembang dan sebagian besar permukiman dihuni oleh penduduk pendatang. Penetrasi terjadi pada lokasi permukiman lama, sedangkan invasi-suksesi terjadi pada lahan kosong yang dilalui oleh jaringan jalan yang baik. Berkurangnya lahan kosong yang semula merupakan lahan pertanian, ditinjau dari teori urban ecology, menunjukkan adanya ketidakseimbangan jenis penggunaan tanah karena hilangnya lahan pertanian di seluruh Kota Depok. Dominasi terjadi pada lokasi strategis seperti lokasi di tepi jalan arteri (Jalan Margonda dan Jalan Juanda). Tahap akhir dari urban ecology ini setara dengan tahap akhir dari teori neighborhood life cycle, yakni terjadinya pembaharuan dalam bentuk kegiatan dan permukiman tipe baru, yang menggantikan tipe permukiman lama. Menurut proses penetrasi-dominasi, Depok terbagi ke dalam tiga periode yaitu tahap penetrasi terjadi pada periode 1938-1974, invasi-suksesi pada periode 1974-1990-an, dan dominasi sejak tahun 2000.

.....Depok has been known as a residential area since the era of Dutch colonialism. The significant increase in population number, made the residential area grow even more and causes land competition. Based on that subject, the purpose of this research is to examine the development and the pattern of settlement area in Depok and the penetration-domination process that has happened. This study uses qualitative descriptive analysis and spatial analysis. The result of this analysis show that settelment in Depok have developed and most of the settlements are inhabited by migrants. Penetration occurs at the old settlement, while the invasion-succession occurs on land with a good accesibility, and the dominance occurs in strategic locations. The decrease in vacant land which was agricultural land, in terms of urban ecology theory, shows an imbalance in land use types due to the loss of agricultural land in Depok. The final stage of urban ecology is equivalent to the final stage of neighborhood life cycle theory, namely the occurrence of renewal in the form of activities and new types of settlements, which replace the old types of settlements. According to the penetration-dominance process, Depok is divided into three periods, the penetration stage during the period 1938-1974, the invasion-succession in the 1974-1990s, and the domination since 2000.